

DAFTAR PUSTAKA

- Azzolini, EFOT., Bastos SF dan Barros RM. 2019. Chronic equine proliferative pododermatitis: case report. *Braz J Vet Res Anim Sci.* 56(4): 2-4.
- Bajwa J. 2016. Canine Pododermatitis. *CVJ.* 57(1): 991-993.
- Chon dan Cote. 2020. *Clinical Veterinary Advisor, 4th edition.* Spanish: Elsevier.
- Febriani, R. 2009. Pemetaan daerah rawan konflik gajah menggunakan sistem informasi geografis di Taman Nasional Gunung Leuser (Studi kasus di resort Tangkahan, resort Cinta Raja, resort Sei Lapan). Skripsi. Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hayati LN., Tyasningsih W, Praja RN., Chusniati S, Yunita MN dan Wibawa PA. 2019. Isolasi dan Identifikasi staphylococcus aureus pada susu kambing peranakan Etawah penderita mastitis subklinal di kelurahan kalipuro, Bayuwangi. *Jurnal Medik Veteriner.* 2(2): 76-82.
- Ibrahim, J. 2017. Tingkat Cemarkan Bakteri Staphylococcus aureus Pada Daging Ayam Yang Dijual Di Pasar Tradisional Makassar. Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kido, N., Tanaka S., Omiya T., Shoji Y., Senzaki M., Hanzana S., Ando M., Osaki T., Hatai H. dan Kawakami S. 2018. Novel treatment for chronic pododermatitis in an Indian elephant (*Elephas maximus indicus*) with Mohs' paste. *J Vet Med Sci.* 80(12): 1834-1838.
- Lestari F., Lubis TM dan Sayuti A. Profil darah gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di PLG Minas, Riau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner.* 7(4): 121-171.
- Maslim, A.L. dan Batan I.W. 2021. Otitis Eksterna Bilateral Karena Infeksi Campuran *Otodectes Cynotis* Dengan Bakteri *Staphylococcus Spp.* Dan *Klebsiella Spp* Pada Kucing Eksotik Rambut Pendek. *JIMVET.* 5(1): 74-84.
- Sardiani, N., M. Litaay., R.G. Budji., D. Priosambodo., Syahribulan dan Z. Dwyana. 2015. Potensi *Tunikata Rhopaleae* sp sebagai Sumber Inokulum Bakteri Endosimbion Penghasil Antibakteri; Karakterisasi Isolat. *Jurnal Alam Lingkungan.* 6 (11): 1- 10.
- Sarudji, S., Chusniati, S., Tyasningsih, W., Handijatno, D. 2017. Petunjuk Praktikum Penyakit Infeksius Progam S-1 Kedokteran
- Sayilkan BU., Kulluk E, Sezener MG, Ozcan U, Findik A, Dalgin D dan Meral Y. 2022. Canine chronic inflammatory pododermatitis complicated with resistant bacteria: clinical case series. *Journal of The Turkish veterinary medical society.* 93(1): 59-64.
- Sayuti, A., Ferdiyan R, Panjaitan B, Daud R, Stremme CR, Ridwan, Wahyuni RR, Marwati R, Fallatanza, Adam M, Armansyah TR, Rosmaidar dan Hafizuddin. 2022. Penanganan Luka jeratan kawat baja beserta manajemen perawatan cedera pada gajah sumatera liar asal bener meriah, Aceh. *Jurnal Veteriner.* 23(4): 566-572.
- Schroeder H. 2020. Canine Pododermatitis part 1 cause and clinical preemtations. *South African veterinary association.* 65(4): 1-4.
- Schroeder H. 2021. Canine Pododermatitis part 2 cause and clinical preemtations. *South African veterinary association.* 70(2): 1-4.
- Sektiari B., Dea, dan Kurniawan RA. *Animals Etwork.* Surabaya: Archo.
- Stremme, C., Lubis A. dan Wahyu M. 2007. Implementation of Regular Veterinary Care for Captive Sumatran Elephants (*Elephas maximus sumatranus*). *Gajah.* 27(1): 26-14.

- Syarifuddin, H. 2008. Survei Populasi dan Hijauan Pakan Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) di Kawasan Seblat Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 11(1): 42-51.
- Widodo S., Sajuthi D., Choliq C., Wijaya A., Wulansari R., Lelana ARP. 2022. *Diagnostik Klinik Hewan Kecil*. IPB Press : Bogor.
- Yudarini, ND., Soma IG dan Widyastuti S. 2013. Tingkah laku harian Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) di Bali Safari and marine park, Gianyar. *Indonesia Medicus Veterinus*. 2(4): 461-468.